

ABSTRAK

Shahibul Fawaid, 2024, **Dampak Perkawinan yang Dipaksakan Orang Tua Perspektif Sosiologi Hukum (Studi Kasus di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan)** Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Pembimbing; Dr. Ainurrahman Hidayat, SS., M.Hum.

Kata Kunci: Perkawinan Paksa, Sosiologi Hukum

Sistem perkawinan yang terjadi di masyarakat banyak sekali yang ada intervensi atau campur tangan orang tua, perkawinan yang terjadi akibat perjodohan, arahan dan paksaan dari orang tua dengan dasar ingin mencarikan dan memberikan yang terbaik dan mapan untuk anaknya justru membuat rumah tangga anaknya tidak berjalan dengan baik atau tidak harmonis. Perjodohan atau perkawinan atas kehendak orang tua dalam menentukan pasangan hidup anaknya dengan menyatukan mereka yang mempunyai hubungan kekerabatan atau memang sudah dijodohkan sejak mereka masih kecil. Hak semacam ini justru membuat banyak sekali dampak negatif terhadap keluarga anaknya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana praktek pernikahan yang dipaksakan orang tua perspektif sosiologi hukum studi kasus di desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan, dan bagaimana dampak perkawinan yang dipaksakan orang tua terhadap anak perspektif sosiologi hukum, studi kasus di Desa Larangan Dalam Kecamatan Larangan.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif empiris, dan pendekatan perspektif, teknik pengumpulan datanya menggunakan data langsung dari responden yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan data yang dikumpulkan menyimpulkan bahwa praktek perkawinan yang dipaksakan oleh orang tua dengan dasar ingin memberikan pilihan sesuai dengan kriteria justru menjadikan anaknya tidak punya hak dalam menentukan pasangan hidupnya, sehingga dengan tekanan atau arahan orang tua untuk memberikan rumah tangga anaknya, seperti yang dialami oleh keluarga ibu Hosniyah, bapak Ainur rohim, ibu Halimah dan bapak Busiri, dari keempat informan tersebut menyebutkan bahwa pernikahan atas kemauan orang tua yang harus diikuti sebagai tanda bakti anak terhadap orang tuanya. Dampak yang terjadi akibat perkawinan yang dipaksakan diantaranya sering terjadi kesalah pahaman, sering terjadi pertengkaran, saling tidak menghargai, pisah ranjang bahkan sampai pada kasus perceraian, semua dampak tersebut berawal karena kurangnya kasih sayang dari keduanya hal ini sebabkan karena perkawinan mereka sudah atas dasar pemaksaan dari orang tuanya.